

INTISARI

Puspitasari, O. 2022. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Buah Durian (*Durio zibethinus* Murray) Terhadap *Staphylococcus aureus*. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Kulit buah durian mengandung flavonoid, alkaloid, polifenol, tanin dan saponin. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol kulit buah durian terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Staphylococcus aureus* sampel isolat pus.

Serbuk kulit durian diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Ekstrak kulit durian yang diperoleh kemudian diuji aktivitas antibakterinya menggunakan uji difusi dengan konsentrasi yang berbeda yaitu 50%, 25%, dan 12,5%. Konsentrasi dibuat pengenceran dilusi untuk mengetahui Konsentrasi Hambat Minimum dan Konsentrasi Bunuh Minimum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit durian memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Staphylococcus aureus* sampel isolat pus. Konsentrasi 50% memiliki diameter zona hambat dengan rata-rata yaitu 20 mm, kejernihan dan kekeruhan pada KHM serupa dengan kontrol (-) sehingga konsentrasi 50%, 25%, 12,5% diuji semua pada KBM dan Konsentrasi Bunuh Minimum resisten pada konsentrasi 25% terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan resisten pada konsentrasi >50% terhadap *Staphylococcus aureus* sampel isolat pus.

Kata kunci : Ekstrak kulit durian (*Durio zibethinus* Murray), antibakteri, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, *Staphylococcus aureus* sampel isolat pus.

ABSTRACT

Puspitasari, O. 2022. Anti-Bacterial Activity Test of Durian Fruit Peel Ethanol Extract (*Durio zibethinus* Murray) Against *Staphylococcus aureus*. D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Durian fruit peel contains flavonoids, alkaloids, polyphenols, tannins and saponins. This study was conducted to determine the antibacterial activity of durian fruit peel ethanol extract against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 and *Staphylococcus aureus* pus isolate samples.

Durian bark powder was extracted using the maceration method with a 96% ethanol solvent. The durian bark extract obtained was then tested for antibacterial activity using diffusion tests with different concentrations of 50%, 25%, and 12.5%. Concentrations are made dilution dilutions to determine the Minimum Inhibitory Concentration and the Minimum Kill Concentration.

The results showed that durian bark ethanol extract has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 and *Staphylococcus aureus* pus isolate samples. The concentration of 50% has an inhibitory zone diameter with an average of 20 mm, clarity and turbidity in KHM are similar to control (-) so that concentrations of 50%, 25%, 12.5% were tested all on KBM and Minimum Kill Concentrations were resistant at concentrations of 25% to *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 and resistant at concentrations of >50% against *Staphylococcus aureus* isolate samples.

Keywords : Durian bark extract (*Durio zibethinus* Murray), antibacterial, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, *Staphylococcus aureus* pussylate isolate sample